

---

# INTRINSIC MOTIVATION DAN PERFORMANCE: STUDI METAANALISIS

Bagus Riyono

Universitas Gadjah Mada

## Abstract

*Intrinsic motivation as a theory emerged in a study that defies the effect of reward to performance. This claim was strongly opposed by behaviorists, who believed that the role of rewards as reinforcement was very important. This controversy continues until today. Since then, there had been competing researches guided by two different perspectives.*

*This study examines the relationship between intrinsic motivation and performance through meta-analysis techniques. 24 studies were selected according to the inclusion criteria of this study, and analyzed to find the correlation of intrinsic motivation and performance. The result shows that correlation between intrinsic motivation and performance is  $r = 0.26$ . This result could lead to two conclusions. The first conclusion could be that there is a significant correlation between intrinsic motivation and performance. On the other hand the correlation was not as strong as expected, meaning that external factors, like reward, could have stronger correlation with performance.*

**Key words:** meta-analysis, intrinsic motivation, performance

Pada tahun 1971, Deci melakukan penelitian yang menghasilkan kesimpulan kontroversial, yaitu bahwa imbalan justru akan mengganggu *performance* (Deci, Koestner, dan Ryan, 1999). Diungkapkan bahwa hal ini terjadi karena ketika seseorang mendapatkan imbalan atas pekerjaannya, maka *intrinsic motivation* akan terdistorsi. Orang yang pada awalnya asyik dan menikmati apa yang dikerjakannya, akan merasa terganggu dengan adanya imbalan. Yang bersangkutan menjadi bingung, jangan-jangan dia melakukan pekerjaan itu karena imbalan bukan karena senang melakukannya.

Deci dkk (1999) berpendapat bahwa yang menjadi pendorong tercapainya *performance* yang optimal adalah *intrinsic motivation*, yaitu suatu dorongan dari dalam diri sendiri dalam bentuk minat, keasyikan, atau kesenangan. Walaupun demikian, studi awal yang dilakukannya tidak memberikan dukungan empirik yang cukup terhadap

kesimpulannya ini. Oleh karena itu banyak peneliti setelah itu melakukan studi tentang pengaruh *intrinsic motivation* ini terhadap berbagai indikator *performance* dalam berbagai aspek kehidupan (Venkatesh, 2000; Ferrer-Caja and Weiss, 2000; Lee, 2005).

Di lain pihak para penganut *behaviorisme* menganggap teori *intrinsic motivation* hanyalah mitos yang tidak dapat dibuktikan dalam kenyataan (Deci, Koestner, dan Ryan, 1999). Mereka yang menganut pendapat Skinner bahwa *performance* akan muncul jika diberi *reinforcement* tersebut tidak percaya jika hanya dengan *intrinsic motivation* orang dapat menunjukkan *performance*.

Untuk menyelidiki sejauh mana berbagai penelitian tentang hubungan antara *intrinsic motivation* dengan *performance* tersebut, studi ini menerapkan meta-analisis sebagai metode untuk mengintegrasikan penelitian-penelitian yang sudah pernah

dilakukan sebelumnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara *intrinsic motivation* dengan *performance*.

## METODE

### Pencarian Literatur

Artikel-artikel yang relevan untuk studi meta analisis ini dicari melalui database on line dan jurnal-jurnal di perpustakaan. Database on line, yakni EBSCO dan ProQuest, diakses melalui [www.ugm.lib.ac.id](http://www.ugm.lib.ac.id).

Kata kunci yang digunakan adalah *motivation* dan *intrinsic motivation*. Semua temuan artikel yang diperoleh kemudian dipertimbangkan menurut kriteria inklusi sebagai syarat untuk dapat dilakukan meta analisis.

### Kriteria Inklusi

Kriteria bagi suatu artikel untuk bisa memenuhi syarat dilakukan meta analisis pada topik ini adalah: **Pertama**, studi primer yang mengikutsertakan variabel *intrinsic motivation* dan berbagai istilah lain yang maksudnya sama, misalnya *enjoyment* dan sebagainya. **Kedua**, penelitian tersebut menempatkan *intrinsic motivation* sebagai variabel independen yang dikaitkan dengan *performance* dalam berbagai bentuknya sebagai variabel dependen. **Ketiga**, laporan penelitian dalam studi primer memiliki informasi statistik yang diperlukan seperti nilai rerata, standar deviasi nilai  $r$  maupun nilai  $F$ .

Dari 40 artikel yang terjaring pada tahap awal, terdapat 15 artikel yang meneliti *intrinsic motivation*, dan ada 7 artikel di antaranya yang menempatkan *intrinsic motivation* sebagai variabel independen. Dari 7 artikel ini terdapat 24 studi. 11 studi di antaranya merupakan studi perbandingan dengan analisis varians ( $F$ ) dan 13 merupakan studi korelasional ( $r$ ). Diperoleh 11 nilai  $F$  dari studi perbandingan, sehingga perlu dilakukan transformasi persamaan ke dalam nilai  $t$ ,  $d$  dan  $r$ .

### Ikhtisar Prosedur meta Analisis

Analisis data dengan menggunakan teknik meta analisis (Hunter-Schmidt, 1990) dilakukan dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Transformasi Nilai  $F$ : Mengubah persamaan aljabar dari nilai  $F$  menjadi nilai  $t$ ,  $d$  dan  $r$
2. Bare Bones Meta analysis untuk koreksi kesalahan sampel, yang dilakukan dengan:
  - a. Menghitung mean korelasi populasi
  - b. Menghitung varians  $r_w$  ( $r$ )
  - c. Menghitung varians kesalahan pengambilan sampel ( $e$ )
  - d. Dampak kesalahan pengambilan sample

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik sampel penelitian

Sampel penelitian yang dikaji dalam studi meta analisis memiliki karakteristik sebagaimana yang tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Sampel Penelitian

No	Tahun	Peneliti	Studi ke	Jumlah (N)	Karakteristik
1	2003	Bouffard, T., Marie-France M., Vezeau, C., and Bordeleau, L.	1	115	Anak-anak
2	2003	Bouffard, T., Marie-France M., Vezeau, C., and Bordeleau, L.	2	115	Anak-anak
3	2000	Ferrer-Caja, E. and Weiss, M. R.	1	206	Mahasiswa
4	2000	Ferrer-Caja, E. and Weiss, M. R.	2	201	Mahasiswa
5	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	1	104	Anak-anak
6	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	2	104	Remaja
7	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	3	104	Remaja
8	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	4	104	Anak-anak
9	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	5	104	Remaja
10	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	6	104	Remaja
11	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	7	104	Mahasiswa
12	2005	Lee, E.	1	262	Mahasiswa
13	2005	Lee, E.	2	262	Mahasiswa
14	2005	Lee, E.	3	262	Mahasiswa
15	2005	Li, W., Lee, A. M., and Solomon, M. A.	1	98	Mahasiswa
16	2005	Li, W., Lee, A. M., and Solomon, M. A.	2	98	Mahasiswa
17	2005	Li, W., Lee, A. M., and Solomon, M. A.	3	98	Mahasiswa
18	2000	Venkatesh, V.	1	70	Karyawan
19	2000	Venkatesh, V.	2	160	Karyawan
20	2000	Venkatesh, V.	3	52	Karyawan
21	2000	Wood, R. E., Kakabeke, B. M., Debowski, S., and Frese, M.	1	34	Mahasiswa
22	2000	Wood, R. E., Kakabeke, B. M., Debowski, S., and Frese, M.	2	34	Mahasiswa
23	2000	Wood, R. E., Kakabeke, B. M., Debowski, S., and Frese, M.	3	34	Mahasiswa
24	2000	Wood, R. E., Kakabeke, B. M., Debowski, S., and Frese, M.	4	34	Mahasiswa

### 1. Transformasi nilai F ke dalam nilai t, d dan r

Terdapat 11 studi yang merupakan penelitian perbandingan yang menghasilkan nilai F, dan 13 studi yang merupakan penelitian korelasional yang menghasilkan nilai r. Nilai F perlu ditransformasikan terlebih dahulu ke dalam nilai t, d dan r. Adapun persamaan

rumus aljabar disajikan sebagai berikut

$$t = \sqrt{F}$$

$$d = \frac{2t}{\sqrt{F}}$$

$$d = \frac{2r}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$r = \frac{d}{\sqrt{4+d^2}} \text{ persamaan (1)}$$

Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dari studi korelasional dan transformasi nilai  $F$  dari studi perbandingan tercantum dalam tabel 2.

Tabel 2. Transformasi Nilai  $F$  ke dalam nilai  $t$ ,  $d$  dan  $r$

No	Tahun	Peneliti	N	F	t	d	$r_{xy}$
1	2003	Bouffard, T., Marie-France M., Vezeau, C., and Bordeleau, L.	115				-0.4
2	2003	Bouffard, T., Marie-France M., Vezeau, C., and Bordeleau, L.	115				-0.3
3	2000	Ferrer-Caja, E and Weiss, M. R.	206				0.29
4	2000	Ferrer-Caja, E and Weiss, M. R.	201				0.37
5	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	104	9.15	3.02	0.59	0.28
6	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	104	7.47	2.73	0.54	0.26
7	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	104	8.5	2.92	0.57	0.27
8	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	104	9.03	3.00	0.59	0.28
9	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	104	5.27	2.30	0.45	0.22
10	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	104	14.73	3.84	0.75	0.35
11	2005	Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E.	104	14.99	3.87	0.76	0.35
12	2005	Lee, E.	262				0.24
13	2005	Lee, E.	262				0.29
14	2005	Lee, E.	262				0.49
15	2005	Li, W., Lee, A. M., and Solomon, M. A.	98				0.57
16	2005	Li, W., Lee, A. M., and Solomon, M. A.	98				0.34
17	2005	Li, W., Lee, A. M., and Solomon, M. A.	98				0.15
18	2000	Venkatash, V	70				0.2
19	2000	Venkatash, V	160				0.16
20	2000	Venkatash, V	52				0.08
21	2000	Wood, R. E., Kakabeeke, B. M., Debowski, S., and Frese, M.	34	3.48	1.87	0.64	0.30
22	2000	Wood, R. E., Kakabeeke, B. M., Debowski, S., and Frese, M.	34	3.8	1.95	0.67	0.32
23	2000	Wood, R. E., Kakabeeke, B. M., Debowski, S., and Frese, M.	34	8.23	2.87	0.98	0.44
24	2000	Wood, R. E., Kakabeeke, B. M., Debowski, S., and Frese, M.	34	8.82	2.97	1.02	0.45

## 2. Koreksi Kesalahan Pengambilan Sampel (*Bare Bone Meta Analysis*)

Jika korelasi populasi diasumsikan konstan di antara beberapa studi, maka estimasi terbaik dari korelasi bukanlah rerata sederhana dari korelasi beberapa studi namun merupakan rerata yang dibobot untuk masing-masing korelasi yaitu dibagi dengan jumlah sampel dalam studi (Hunter & Schmidt, 1990). Estimasi terbaik untuk korelasi populasi adalah mengikuti persamaan sebagai berikut:

### a. Rerata korelasi populasi

$$\bar{r} = \frac{\sum (N_i r_i)}{\sum N_i} \dots\dots\dots \text{Persamaan (2)}$$

Langkah selanjutnya adalah mengubah nilai  $r_i$  atau  $r_{xy}$  pada masing-masing studi untuk mendapatkan rerata korelasi populasi, seperti disajikan pada tabel 3.

**Tabel 3. Koreksi Kesalahan Sampling**

No Studl	N	$r_i$	$N_i \times r_i$
1	115	-0.40	-46.00
2	115	-0.30	-34.50
3	206	0.29	59.74
4	201	0.37	74.37
5	104	0.28	29.57
6	104	0.26	26.92
7	104	0.27	28.59
8	104	0.28	29.40
9	104	0.22	22.84
10	104	0.35	36.63
11	104	0.35	36.91
12	262	0.24	62.88
13	262	0.29	75.98
14	262	0.49	128.38
15	98	0.57	55.86
16	98	0.34	33.32
17	98	0.15	14.70
18	70	0.20	14.00
19	160	0.16	25.60
20	52	0.08	4.16
21	34	0.30	10.36
22	34	0.32	10.78
23	34	0.44	15.01
24	34	0.45	15.43
<b>Jumlah</b>	<b>2863</b>		<b>730.93</b>
<b>Rerata</b>			<b>0.26</b>

Rerata korelasi populasi setelah dikoreksi dengan jumlah sampel ( $\bar{r}$ ) adalah 0,26.

$$\sigma^2 r = \frac{\sum [N_i(r_i - \bar{r})^2]}{\sum N} \dots \text{persamaan (3)}$$

**b. Varians  $r_{xy}$  ( $\sigma^2 r$ )**

Varians  $r_{xy}$  atau  $\sigma^2 r$  dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

Hasil perhitungan varians  $r_{xy}$  disajikan berikut ini dalam tabel 4.

Tabel 4. Varians  $r_{xy}$

No Studi	N	$r_i$	$(r_i - \bar{Y})$	$(r_i - \bar{Y})^2$	$N(r_i - \bar{Y})^2$
1	115	-0.40	-0.66	0.429	49.38
2	115	-0.30	-0.56	0.308	35.46
3	206	0.29	0.03	0.001	0.25
4	201	0.37	0.11	0.013	2.64
5	104	0.28	0.03	0.001	0.09
6	104	0.26	0.00	0.000	0.00
7	104	0.27	0.02	0.000	0.04
8	104	0.28	0.03	0.001	0.08
9	104	0.22	-0.04	0.001	0.13
10	104	0.35	0.10	0.009	0.98
11	104	0.35	0.10	0.010	1.03
12	262	0.24	-0.02	0.000	0.06
13	262	0.29	0.03	0.001	0.32
14	262	0.49	0.23	0.055	14.43
15	98	0.57	0.31	0.099	9.71
16	98	0.34	0.08	0.007	0.70
17	98	0.15	-0.11	0.011	1.09
18	70	0.20	-0.06	0.003	0.21
19	160	0.16	-0.10	0.009	1.45
20	52	0.08	-0.18	0.031	1.60
21	34	0.30	0.05	0.002	0.08
22	34	0.32	0.06	0.004	0.13
23	34	0.44	0.19	0.035	1.18
24	34	0.45	0.20	0.04	1.34
Total	2863				122.39
Mean	119				0.042747
SD					12.15

Berdasarkan tabel 4. di atas, diketahui bahwa varians  $r_{xy}$  atau  $\sigma^2 r$  sebesar 0,042747.

**c. Varians kesalahan pengambilan sampel**

Varians  $r_{xy}$  sebesar 0,042747 merupakan campuran dari dua hal, yaitu variasi dalam korelasi populasi dan variasi dalam korelasi sampel yang dihasilkan oleh kesalahan sampling. Estimasi varians dalam korelasi populasi dapat diperoleh hanya dengan mengkoreksi varians  $\sigma^2 r$  yang teramati untuk kesalahan sampling (Hunter & Schmidt, 1990). Varians kesalahan pengambilan sampel dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut ini:

$$\sigma^2 e = \frac{(1-\bar{r}^2)^2}{(N-1)} \dots\dots \text{persamaan (4)}$$

Berdasarkan nilai  $\bar{r}$  yang diperoleh dan rerata jumlah sampel  $\bar{N}$ , yang ada maka varians kesalahan pengambilan sampel pada studi meta analisis ini:

$$\begin{aligned} \sigma^2 e &= \frac{(1-0,26^2)^2}{(119-1)} \\ &= \frac{0,86937}{118} \end{aligned}$$

$$\sigma^2 e = 0,007368$$

**e. Interval kepercayaan**

Jika korelasi populasi setelah dikoreksi dengan jumlah sampel ( $\bar{r}$ ) memiliki distribusi normal, maka interval kepercayaan dapat dihitung dengan persamaan berikut ini.

$$\begin{aligned} &\bar{r} \pm 1,96SD \\ &\bar{r} \pm 1,96 \sigma^2 r \\ &\bar{r} \pm 1,96 \times (0,042747) \\ &\bar{r} \pm 1,96 \times 0,206755 \\ &0,26 \pm 0,405239 \\ &-0,145 < \bar{r} < 0,665 \end{aligned}$$

**f. Dampak kesalahan pengambilan sampel**

Dampak kesalahan pengambilan sampel dapat diketahui dengan menggunakan persamaan

sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sigma^2 e}{\sigma^2 \bar{n}} \times 100\% \\ &= \frac{0,007368}{0,03538} \times 100\% \\ &= 20,82\% \end{aligned}$$

Faktor kesalahan lain yang belum terspesifikasi: 79,18 %

### PEMBAHASAN

Korelasi populasi yang sesungguhnya ( $\bar{n}$ ) setelah dikoreksi oleh kesalahan sampel diestimasi sebesar 0,26, varians populasi sebesar 0,035 dan standar deviasi (SD) sebesar 0,207. Interval kepercayaan 95 % dengan batas penerimaan antara  $-0,145 < \bar{n} < 0,665$ . Dengan nilai  $\bar{n}$  sebesar 0,26 berarti dapat masuk dalam daerah batas interval untuk diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara *intrinsic motivation* dan *performance* dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, hubungan antara *intrinsic motivation* dengan *performance* tergolong sedang dengan korelasi sebesar 0,26. Hasil ini dapat memiliki arti ganda. Pertama, memang terbukti bahwa *intrinsic motivation* berhubungan dengan *performance*. Namun di sisi lain hubungan tersebut tidaklah sebesar yang diperkirakan sebelumnya. Dari beberapa penelitian yang direview terdapat data yang menunjukkan bahwa *intrinsic motivation* tidak langsung berhubungan dengan *performance*, melainkan hanya meningkatkan keasyikan dalam bekerja. Keasyikan dalam bekerja tidak selalu mendukung *performance*, karena banyak contoh orang terlalu asyik dalam bekerja tapi tidak memproduksi apa-apa.

Dengan demikian ada hal lain yang perlu dipertimbangkan untuk dapat menjamin prestasi kerja di samping *intrinsic motivation* ini. Variabel lain itu bisa saja *reward*. Kemungkinan adanya variabel antara juga layak dipertimbangkan, karena

yang bertentangan ini ternyata masing-masing memiliki bukti untuk mendukung pendapatnya masing-masing.

### PENUTUP

Untuk mempertajam penelitian tentang topik ini ada hal lain yang perlu diperhatikan dan dapat dilakukan. Dalam kajian meta analisis pada beberapa studi primer tentang hubungan *Intrinsic motivation* dalam *performance* ini dapat pula dilakukan analisis kesalahan dalam pengukuran. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan hal tersebut untuk lebih jauh menggali hubungan antara *intrinsic motivation* dengan *performance*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alexandris, K., Tsorbatzoudis, C., and Grouios, G. 2002. Perceived Constraints on Recreational Sport Participation: Investigating their Relationship with Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, and Amotivation. *Journal of Leisure Research*, 34, 3, 233-252.
- Baker, et. all. 2001. A Second Look at Quest Motivation: Is Quest Unidimensional or Multidimensional? *Journal of Psychology and Theology*, Vol. 29 No. 2, 148-157.
- Barbuto JR, J. E., Fritz, S. M., and David Marx. 2002. A Field Examination of Two Measures of Work Motivation as Predictors of Leaders' Influence Tactics. *The Journal of Social Psychology*, 142 (5), 601-616.
- Bouffard, T., Marie-France M., Vezeau, C., and Bordeleau, L. 2003. Changes in Self-Perception of Competences and Intrinsic Motivation Among Elementary Schoolchildren. *British Journal of Educational Psychology*. 73, 171-186.
- Bracken, C. C., Lombard, M. 2004. Social Presence and Children: Praise, Intrinsic Motivation, and Learning with Computer. *Journal of Communication*, 54, 1,22.
- Bumpus, M. A., Obeter, S., Glover, S. H. 1998. Influences of Situational Characteristics on Intrinsic Motivation. *The Journal of Psychology*, 132 (4), 451-463.
- d'Arbame, P. 2002. Motivating Workers in Emerging Countries: Universal Tools and Local Adaptations. *Journal of Organizational Behavior*, 23, 243-256.
- Deci, E. L., Koestner, R., and Ryan, R. M. 1999. A Meta-Analytic Review of Experiments Examining the Effects of Extrinsic Rewards on Intrinsic Motivation. *Psychological Bulletin*, Vol. 125, No. 6. 627-668.
- Eby, L. T., Freeman, D. M. and Lance, C. E. 1999. Motivational Bases of Affective Organizational Commitment: A Partial Test of an Integrative Theoretical Model. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 72, 462-483.
- Erez, A. and Isen, A. M. 2002. The Influence of Positive Affect on the Components of Expectancy Motivation. *Journal of Applied Psychology*, Vol. 87, No. 6, 1055-1067.
- Ferrer-Caja, E. and Weiss, M. R. 2000. Predictors of Intrinsic Motivation Among Adolescent Students in Physical Education. *Research Quarterly for Exercise and Sport* 71, 3, 267.
- Goodman, Jodi S., Wood, R. E., and Hendrickx, M. 2004. Feedback Specificity, Exploration, and Learning. *Journal of Applied Psychology*, Vol. 89 No. 2, 248-262.



- Gottfried, A. W., Gottfried, A. E., Cook, C. R., Morris, P. E. 2005. Educational Characteristic of Adolescents With Gifted Academic Intrinsic Motivation: A Longitudinal Investigation From School Entry Through Early Adulthood. *The Gifted Child Quarterly*, 49,2, 172
- Griffin, M.A., Neal, A., and Neal, M. 2000. The Contribution of Task Performance and Contextual Performance to Effectiveness: Investigating the Role of Situational Constrains. *Applied Psychology: an International Review*, 49(3),517-533.
- Hoekman, K., McCormick, J., Barneet, K. 2005. The Important Role of Optimism in a Motivational Investigation of The Education of Gifted Adolescent. *The Gifted Child Quarterly*, 49, 2, 99.
- Houliort, N., Koestner, R., Joussement, M., Nantel-Vivier, A., and Lekes, N. 2002. The Impact of Performance-Contingent Rewards on Perceived Autonomy and Competence. *Motivation and Emotion*, Vol. 26 No. 4.
- Huang, X. and Van de Vliert, E. 2003. Where Intrinsic Job Satisfaction Fails to Work: National Moderators of Intrinsic Motivation. *Journal of Organizational Behavior*,24,2, 157-159.
- Hunter, J.E. and Schmidt, F.L. 1990. *Methods of Meta-Analysis: Correcting Error and Bias in Research Findings*. Newbury Park: Sage Publications.
- Iaffaldano, M. T. and Muchinsky, P. M. 1985. Job Satisfaction and Job Performance: A Meta-Analysis. *Psychological Bulletin*, 97,251-273.
- Ibbetson, A., Newell, S. 1999. A comparison of a competitive and non-competitive management development program. *Personnel Review*, Vol. 28, No. 1/2, 58-76.
- Judge, T.A. and Ilies, R. 2002. Relationship of Personality to Performance Motivation: A Meta-Analytic Review. *Journal of Applied Psychology*, Vol. 87, No. 4, 798-807
- Kanfer, R. and Ackerman, P. L. 2000. Individual Difference on Work Motivation: Further Exploration of a Trait Framework. *Applied Psychology: an International Review*, 49 (3), 470-482.
- Lee, E. 2005. The Relationship of Motivation and Flow Experience to Academic Procrastination in University Student. *The Journal of Genetic Psychology*, 166, 1,5.
- Li, W., Lee, A. M., and Solomon, M. A. 2005. Relationship Among Dispositional Ability Conceptions, Intrinsic Motivation, Perceived Competence, Experience, Persistence, and Performance. *Journal of Teaching in Physical Education*, 24, 51-56.
- Locke, E. A. 1980. Latham Versus Komaki: A Tale Of Two Paradigms. *Journal Of Applied Psychology*,65, 1, 16-21.
- Locke, E. A. 2000. Motivation, Cognition, and Action: An Analysis of Studies of Task Goal and Knowledge. *Applied Psychology: an International Review*, 49 (3), 408-429.
- Luna-Arocas, R. and Tang, T. L. 2004. The Love of Money, Satisfaction, and the Protestant Work Ethic: Money Profiles Among University Professors in the U.S.A. and Spain. *Journal of Business Ethic*, 50, 4, 329.
- Meyer, J. P., Becker, T. E., and Vandenberghe, C. 2004. Employee Commitment and Motivation: A Conceptual Analysis and Integrative Model. *Journal of Applied Psychology*, Vol.89, No.6, 991-1007.

- Organ, D. W. 1988. A Restatement of Satisfaction-Performance Hypothesis. *Part 2: Central Issues in Motivation and Leadership, from Journal of Management*, 14(4), 547-557.
- Parker, S. K. 2002. From Passive to Proactive Motivation: The Importance of Flexible Role Motivation and Role Breadth Self-efficacy. *Applied Psychology: an International Review*, 49 (3), 447-469.
- Pearson, C. A. L and Hui, L. T. Y. 2001. A Cross-cultural Test of Vroom's Expectancy Motivation Frame Work: An Australian and Malaysian Company in The Beauty Care Industry. *Int'l. J. of Org. Theory & Behav*, 4 (3&4), 307-327.
- Pierce, W. D., Cameron, J., Banko, K. M., So, S. 2003. Positive Effects of Rewards and Performance Standard on Intrinsic Motivation. *The Psychological Record*, 53, 561-579.
- Rhoades, J. A., Arnold, J., and Jay, C. 2001. The Role of Affective Traits and Affective States in disputants Motivation and Behavior During Episodes of Organizational Conflict. *Journal of Organizational Behavior*, 22, 329-345.
- Sheldon, K. M. and Bettencourt, B. A. 2002. Psychological need-satisfaction and subjective well-being within social groups. *British Journal of Social Psychology*, 41, 25-38.
- Soetjpto, H.P. 1995. Aplikasi Meta-Analisis dalam Pengujian Validitas Aitem. *Buletin Psikologi*, Tahun III, No. 2.
- Tjosvold, D., Nibler, R., Wan, P. 2001. Motivation for Conflict Among Chinese University Student: Effects of Others' Expertise and One's Own Confidence on Engaging in Conflict. *The Journal of Social Psychology*, 141 (3), 353-363.
- Venkatesh, V. 2000. Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Control, Intrinsic Motivation, and Emotion into the Technology Acceptance Model. *Information System Research*, 11, 4, 342.
- Wanous, J. P., Keon, T. L., and Latack, J. C. 1983. Expectancy Theory and Occupational/Organizational Choices: A Review and Test. *Organizational Behavior and Human Performance*, 32, 66-86.
- Widhiastuti, H. 2002. Studi Meta-Analisis Tentang Hubungan Antara Stress Kerja dengan Prestasi Kerja. *Jurnal Psikologi*, No. 1, 28-42.
- Wiest, D. J., Wong, E. H., Cervantes, J. M., Craik, L., and Kreil, D.A. 2001. Intrinsic Motivation Among Regular, Special, and Alternative Education High School Students. *Adolescence*, Vol. 36, No. 141.
- Wood, R. E., Kakabeke, B. M., Debowski, S., and Frese, M. 2000. The Impact of Enactive Exploration on Intrinsic Motivation, Strategy, and Performance in Electronic Search. *Applied Psychology: an International Review*, 49 (2), 263-283.